

Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan

Pemecahan Masalah

Problem Solving

Pemecahan masalah [*problem solving*] adalah sebuah proses mental yang sering disebut sebagai proses kognitif [proses berpikir] yang dilakukan untuk mengubah situasi yang ada ke arah tujuan yang diinginkan.

5 Langkah Pemecahan Masalah

- Kenali masalah yang ada.
- Identifikasi pilihan yang ada.
- Identifikasi solusi terbaik.
- Rencanakan pencapaian solusi terbaik.
- Evaluasi hasil.

Kenali Masalah

- Pelajari situasi dengan seksama.
- Pikirkan baik-baik apa yang sedang kita coba untuk pecahkan.

Hal-hal yang perlu diingat

- Coba telaah masalah dan cari bagian yang paling penting dari masalah tersebut.
- Tetap bersikap *open-minded* terhadap masalah dan penyebabnya.
- Usahakan untuk menyempitkan masalah.

Hal-hal yang harus dihindari

- Berasumsi dengan terburu-buru bahwa kita mengetahui masalahnya berikut pemecahannya.
- Langsung mencoba untuk memecahkan masalah tanpa pemikiran mendalam.

Identifikasi Pilihan

Buatlah “daftar kemungkinan” hal-hal yang bisa kita lakukan terhadap masalah yang kita hadapi

Hal-hal yang perlu diingat

- Kreatif dalam membuat daftar kemungkinan.
- Jangan berhenti setelah beberapa pilihan, tetaplah berpikir.
- Lihat kembali daftar yang sudah dibuat untuk mencari kemungkinan kombinasi.
- Berikan waktu untuk diri kita berpikir sebelum memutuskan pilihan mana yang akan digunakan.
- Pikirkan setiap pilihan dengan baik – lihat kelebihan dan kekurangannya sebelum kita memilih.

Hal-hal yang harus dihindari

- Hanya menggunakan kemungkinan yang paling mencolok tanpa bersikap kreatif.
- Hanya memikirkan sedikit pilihan.

Identifikasi Solusi Terbaik

Pikirkan setiap pilihan yang ada secara seksama, kemudian tentukan pilihan yang dianggap paling baik atau paling sesuai dengan situasi/kebutuhan.

Pikirkan juga tentang kemungkinan yang bakal terjadi jika kita mengambil pilihan tersebut.

Hal-hal yang perlu diingat

- Pikirkan konsekuensi dari solusi yang dipilih, termasuk siapa-siapa saja yang akan terdampak.
- Pastikan bahwa solusi yang kita pilih akan membuahkan hasil yang kita inginkan

Hal-hal yang harus dihindari

- Memilih solusi yang termudah.
- Tidak memikirkan konsekuensi dari rencana dan solusi yang dipilih.

Merencanakan Pencapaian Solusi Terbaik

Pikirkan apa yang akan kita lakukan untuk mencapai tujuan kita dan sumber-sumber apa saja yang kira-kira dibutuhkan.

Hal-hal yang perlu diingat

- Jika memungkinkan, buat jadwal langkah yang akan kita ambil dari mula hingga selesai.
- Pikirkan baik-baik bagaimana rencana dan solusi tersebut akan berdampak pada orang lain.
- Pikirkan kemungkinan penolakan terhadap rencana dan solusi yang kita miliki, serta siapkan jawaban yang tepat.

Hal-hal yang harus dihindari

- Tidak memikirkan setiap langkah yang akan diambil dengan baik.
- Berasumsi bahwa rencana dan solusi yang kita miliki akan berhasil sesuai dengan apa yang kita pikirkan.
- Mengabaikan ide-ide dan kemungkinan-kemungkinan lain.

Mengevaluasi Hasil yang Dicapai

Jika masalah yang kita hadapi masih belum terselesaikan, kembalilah ke daftar pilihan dan ambil pilihan lainnya. Untuk selanjutnya lakukan langkah yang sama.

Hal-hal yang perlu diingat

- Lakukan *follow up* terhadap masalah, meskipun kelihatannya sudah terselesaikan. Pastikan bahwa masalah tersebut tidak kembali lagi atau timbul masalah baru sebagai hasil akhir.
- Setelah solusi diimplementasikan, perubahan perlu dilakukan – ada kemungkinan kita harus kembali ke daftar pilihan lagi.

Hal-hal yang harus dihindari

- Tidak melakukan *follow up* untuk memastikan bahwa masalah sudah benar-benar terselesaikan dan masalah baru tidak timbul sebagai hasil akhir.
- Berasumsi bahwa masalah akan terselesaikan begitu rencana dilaksanakan.

Pengambilan Keputusan

Decision Making

Tugas:

Buat daftar keputusan yang dibuat sejak
Anda bangun tidur tadi pagi hingga saat
ini.

5 Langkah Mengambil Keputusan

- Pelajari *Decision Opportunity [DO]* dan refleksikan apa arti kesempatan tsb untuk kita.
- Analisa apa yang bisa kita kontrol dan apa yang tidak.
- Lakukan *brainstorming* atas kemungkinan atas setiap keputusan yang akan dibuat.
- Ambil keputusan.
- Implementasikan keputusan dalam aksi.

Mempelajari *DO* dan refleksi dari kesempatan yang ada

DO adalah kesempatan di mana kita bisa membuat keputusan. Adalah tugas kita untuk melihat bahwa kita memiliki *DO* murni untuk kemudian menentukan apa arti kesempatan tersebut bagi kita.

Ini bukan hanya mengatakan “ya” atau “tidak”, tapi juga mengevaluasi dampak positif dan negatif dari keputusan yang akan kita ambil.

Menganalisa hal yang bisa kita kontrol dan yang tidak

Ketika kita menganalisa *DO* dan akan memutuskan sesuatu, kita akan mendapati bahwa kita hanya punya kontrol atas hal-hal yang bersifat internal. Kita tidak punya kontrol atas hal-hal yang sifatnya external.

***Brainstorming* untuk kemungkinan keputusan yang akan diambil**

Analisa terhadap hasil potensial dari keputusan yang akan kita buat adalah penting.

Setiap hari kita membuat keputusan yang seringkali berdampak juga pada orang lain.

Kesabaran dalam menganalisa hasil sangat diperlukan agar kita tidak membuat keputusan yang berakibat tidak baik.

Keputusan yang kita ambil harus bisa dipertanggungjawabkan hasil akhirnya.

Mengambil keputusan

Setelah kita mempelajari *DO*, menganalisa kontrol yang kita miliki dan meneliti potensi hasil akhir dari keputusan yang akan kita ambil, sekarang saatnya untuk mengambil keputusan!

Implementasi keputusan pada aksi

Keputusan yang telah dibuat hanya akan menjadi ide yang pasif jika tidak diimplementasikan pada aksi nyata.

Jika kita secara cerdas menganalisa alternatif dan konsekuensi dari keputusan yang dibuat, maka kita akan membuat keputusan yang tepat.

Pendeknya, kita akan membuat keputusan dan bertanggung jawab atas hasil akhirnya atau tidak sama sekali. Tidak ada area abu-abu dalam hal ini.

Memutuskan untuk tidak mengambil keputusan

- Kata kunci untuk topik di atas adalah: “tidak bisa” atau “tidak mau”.
- Seringkali kita tidak ingin bertanggung jawab atas hasil akhir dari keputusan kita.
- Proses pengambilan keputusan bisa jadi sangat rumit. Dan yang membuat situasi menjadi lebih sulit adalah kenyataan bahwa pengambilan keputusan melibatkan tanggung jawab.
- Menjadi pengambil keputusan yang baik termasuk juga belajar dari kesalahan dan belajar dari keputusan kurang baik yang pernah diambil.

Daftar Pustaka

Suksma Ratri